

**KEMAMPUAN TRANSLASI REPRESENTASI MATEMATIS
DAN DETERMINASI DIRI MAHASISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN OSKAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
INDUKTIF-DEDUKTIF**

DISERTASI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Matematika**



OLEH

**KHAIRUNNISA
NIM 1504888**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

KEMAMPUAN TRANSLASI REPRESENTASI MATEMATIS DAN DETERMINASI DIRI MAHASISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN OSKAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN INDUKTIF-DEDUKTIF

Oleh
Khairunnisa

S.Pd. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003
M.Si. Matematika Terapan Institut Pertanian Bogor, 2008

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA

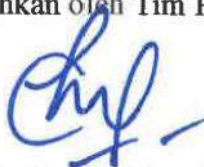
© Khairunnisa 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

KHAIRUNNISA

**KEMAMPUAN TRANSLASI REPRESENTASI MATEMATIS DAN
DETERMINASI DIRI MAHASISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN OSKAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
INDUKTIF-DEDUKTIF**

Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji Disertasi



Prof. Dr. H. Darhim, M.Si.
Promotor



Prof. Dr. H. Nanang Priatna, M.Pd.
Kopromotor



Dr. H. Dadang Juandi, M.Si.
Anggota Tim Promotor



Dr. Kusnandi, M.Si.
Penguji



Prof. Dr. Irawati, M.Si.
Penguji Luar Universitas

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Dadang Juandi, M.Si.
NIP. 196401171992021001

ABSTRAK

Khairunnisa. (2023). Kemampuan Translasi Representasi Matematis dan Determinasi Diri Mahasiswa melalui Model OSKAR menggunakan pendekatan Induktif-Deduktif.

Kemampuan translasi representasi matematis (KTRM) menggambarkan pemahaman individu terhadap objek matematika karena matematika dipelajari melalui representasi, baik secara verbal, visual, maupun simbolis. Namun, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan melakukan translasi dari representasi verbal ke simbolis dan sebaliknya. Determinasi diri mahasiswa merupakan kondisi terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis dasar siswa, otonomi, kompetensi, dan keterkaitan, yang dapat memfasilitasi motivasi intrinsik mahasiswa untuk melanggengkan minat dan ketertarikan mereka terhadap matematika. Model pembelajaran yang dapat mendukung determinasi diri mahasiswa belum banyak dipelajari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan translasi representasi matematis mahasiswa yang meliputi indikator translasi dari representasi simbolis ke representasi verbal dan sebaliknya, serta menganalisis penerapan model pembelajaran Orientasi Situasi Awal Kriteria Aksi berpola Refleksi menggunakan pendekatan induktif-deduktif (MPOID) dan model pembelajaran langsung (MPL) untuk meningkatkan kemampuan translasi representasi matematis dan determinasi diri mahasiswa berdasarkan pengetahuan matematika awalnya (PAM). Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain kelompok kontrol pre-test and post-test. Subyek penelitian adalah mahasiswa S1 pendidikan matematika semester III 2020/2021. Pengumpulan data peningkatan KTRM menggunakan tes uraian KTRM. Statistik uji yang digunakan untuk menganalisis data KTRM adalah uji-t, uji-t', dan uji Mann-Whitney. Pengumpulan data perubahan determinasi diri mahasiswa menggunakan angket. Data determinasi diri ini diolah menggunakan model Rasch dengan teknik stacking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan peningkatan KTRM antara mahasiswa yang mendapatkan MPOID dan mahasiswa yang mendapatkan MPL tidak signifikan baik secara keseluruhan maupun per kategori PAM. Namun terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator representasi visual ke representasi verbal dalam bentuk tabel, representasi visual dalam bentuk tabel ke representasi simbolis, dan representasi visual dalam bentuk grafis ke representasi verbal secara keseluruhan. Model pembelajaran dan PAM tidak dapat memberikan pengaruh interaksi kepada KTRM dan determinasi diri mahasiswa. Penelitian ini berdampak pada perlunya penerapan MPOID pada pembelajaran luring.

Kata Kunci: translasi representasi, kemampuan translasi matematis, determinasi diri, model pembelajaran OSKAR, induktif-deduktif, translasi matematis, *self-determination theory*, MPOID

ABSTRACT

Khairunnisa. (2023). Mathematical Representation Translation Ability and Self-Determination of Students through the OSKAR Learning Model using an Inductive-Deductive approach.

Mathematical representation translation ability (KTRM) describes an individual's understanding of mathematical objects because mathematics is learned through representation, both verbally, visually, and symbolically. However, most students have difficulty translating from verbal representations to symbols and vice versa. Student self-determination is a condition of fulfilling three basic psychological needs of students, autonomy, competence, and relatedness, which can facilitate students' intrinsic motivation to perpetuate their interest and interest in mathematics. Learning models that can support student self-determination have not been widely studied. Therefore, this study aims to analyze the translation skills of students' mathematical representations, which include translation indicators from symbolic representations to verbal representations and vice versa, as well as analyze the application of the "Learning Model: Orientation, Initial Situation, Criteria, Patterned Action, and Reflection using an inductive- deductive" (MPOID) and "direct learning models" (MPL) to improve students' mathematical representation translation skills and self-determination based on their prior knowledge of mathematics (PAM). This study used an experimental method with a pre-test and post-test control group design. The research subjects were undergraduate students in mathematics education in the third semester of the 2020/2021 academic year. Collecting data on students' KTRM improvement using the KTRM description test. The test statistics used to analyze the KTRM data are the t-test, t-test, and the Mann-Whitney test. Collecting data on changes in student self-determination using a questionnaire with a scale of one to five. This self-determination data is processed using the Rasch Model with a stacking technique. The results showed that the difference in the increase in KTRM between students who received MPOID and those who received MPL was insignificant either overall or per the PAM category. However, there are significant differences overall in the indicators of visual representation with visual representation in tabular form, visual representation in tabular form with symbolic representation, and visual representation in graphic form with verbal representation. The learning model and PAM cannot interact with KTRM and student independence. This research impacts the need to apply MPOID to offline learning.

Key words: translation of representation, mathematical translation ability self-determination, OSKAR learning model, inductive-deductive, mathematical translation, self-determination theory, MPOID

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Definisi Operasional	12
1.5. Manfaat /Signifikansi Penelitian.....	13
1.6. Struktur Organisasi Disertasi	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1. Representasi dalam Pembelajaran Matematika	15
2.1.1. Translasi Representasi Matematis.....	20
2.1.2. Kemampuan Translasi Representasi pada Mata Kuliah Program Linear	21
2.2. Determinasi Diri.....	24
2.3. Model Pembelajaran Orientasi Situasi awal Kriteria Aksi berpola dan Refleksi menggunakan Pendekatan Induktif-Deduktif.....	27
2.3.1. <i>Differentiated Instruction</i>	27
2.3.2. Penerapan <i>Differentiated Instruction</i>	30
2.3.3. Model Pembelajaran Orientasi Situasi Awal Kriteria Aksi berpola Refleksi (OSKAR) dengan Pendekatan Induktif-Deduktif.....	37

2.4.	Kaitan Model Pembelajaran Orientasi Situasi Awal Kriteria aksi berpola dan Refleksi menggunakan pendekatan induktif-deduktif (MPOID) dengan Kemampuan Translasi Representasi dan determinasi diri	40
2.5.	Model Pembelajaran Langsung.....	42
2.6.	Hasil Penelitian yang relevan.....	44
2.7.	Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		47
3.1.	Desain Penelitian	47
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.2.1.	Penentuan Grup Penelitian.....	48
3.2.2.	Variabel Penelitian.....	51
3.2.3.	Instrumen Penelitian dan Proses Pembuatan Instrumen	52
3.3.	Teknik Analisis Data Penelitian.....	68
3.4.	Prosedur Penelitian	76
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		78
4.1.	Pencapaian Kemampuan Translasi Representasi Matematis Mahasiswa	78
4.1.1.	Ragam Jawaban Kemampuan Translasi Representasi Matematis Mahasiswa.....	83
4.1.1.1.	Soal pertama.....	84
4.1.1.2.	Soal nomor dua	89
4.1.1.3.	Soal nomor tiga	94
4.1.1.4.	Soal nomor empat	101
4.2.	Kemampuan Translasi Representasi Matematis	103
4.2.1.	Kemampuan Translasi dari Representasi Verbal ke Simbolis (VeSi) ..	106
4.2.2.	Kemampuan Translasi dari Representasi Verbal ke Visual (VeVi)	109
4.2.3.	Kemampuan Translasi dari Representasi Verbal ke Verbal (VeVe)	114
4.2.4.	Kemampuan Translasi dari Representasi Visual berupa Tabel ke Simbolis (VitSi)	117
4.2.5.	Kemampuan Translasi dari Representasi Visual berupa tabel ke visual (ViVi).....	120
4.2.6.	Kemampuan Translasi dari Representasi Visual berupa tabel ke verbal (VitVe)	123

4.2.7.	Kemampuan Translasi dari Representasi Simbolis ke Simbolis (SiSi)	125
4.2.8.	Kemampuan Translasi dari Representasi Simbolis yang diberikan pada soal ke visual (SiVig1).....	128
4.2.9.	Kemampuan Translasi dari Representasi Simbolis yang dihasilkan oleh mahasiswa ke visual (SiVig2).....	131
4.2.10.	Kemampuan Translasi dari Representasi Visual berupa grafik ke verbal (VigVe)	134
4.2.11.	Kemampuan Translasi dari Representasi Visual berupa grafik ke Simbolis (VigSi)	137
4.2.12.	Kemampuan Translasi dari Representasi Simbolis yang ke verbal (SiVe)	140
4.3.	Interaksi Model Pembelajaran yang digunakan dan Kategori PAM terhadap Peningkatan KTRM Mahasiswa	143
4.4.	Determinasi Diri.....	153
4.4.1.	Dimensi Otonomi.....	163
4.4.2.	Dimensi Kompetensi.....	167
4.4.3.	Dimensi Keterhubungan	171
4.5.	Interaksi Model Pembelajaran yang digunakan dan Kategori PAM terhadap DD Mahasiswa	175
4.5.1.	Keterbatasan Penelitian.....	183
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		184
5.1.	Kesimpulan	184
5.2.	Implikasi	185
5.3.	Rekomendasi.....	186
DAFTAR PUSTAKA		187
LAMPIRAN.....		196
A.	PAM.....	196
B.	KTRM.....	203
C.	DD.....	230
D.	Tahapan OSKAR pada materi Model matematika dan Metode Grafik	238
RIWAYAT HIDUP		243

DAFTAR PUSTAKA

- Adu-Gyamfi, K., & Bossé, M. J. (2014). Processes and reasoning in representations of linear functions. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 12(1), 167–192. <https://doi.org/10.1007/s10763-013-9416-x>
- Adu-Gyamfi, K., Bossé, M. J., & Lynch-Davis, K. (2019). Three types of mathematical representational translations: Comparing empirical and theoretical results. *School Science and Mathematics*, 119(7), 396–404. <https://doi.org/10.1111/ssm.12360>
- Aliza, M., Muh, T., & Widiasmara, N. (2016). Differentiated Instruction for Special Needs in Inclusive Schools : A Preliminary Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 585–593. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.053>
- Amaliyah AR, R., & Mahmud, N. (2018). Analisis Kemampuan Representasi Matematis dalam Pemecahan Masalah Geometri serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3(2), 146–160. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.2.146-160>
- Andini, D. W. (2016). “ Differentiated Instruction ”: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2(3), 340–349.
- Anwar, R. B., & Rahmawati, D. (2017). Symbolic and Verbal Representation Process of Student in Solving Mathematics Problem Based Polya’s Stages. *International Education Studies*, 10(10). <https://doi.org/10.5539/ies.v10n10p20>
- Arends, R. I. (2013a). *Belajar Untuk Mengajar Buku 1* (9 ed., Vol. 1). Salemba Humanika.
- Arends, R. I. (2013b). *Belajar Untuk Mengajar Buku 2* (9 ed., Vol. 2). Salemba Humanika.
- Awi, A., Nasrullah, N., & Inda Wahyuni. (2021). Kemampuan Translasi Antar Representasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Masalah SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Issues in Mathematics Education (hal*, 5(2), 136–142. <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>
- Bien, Y. I. (2020). Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Melalui Model Kooperatif Tipe CIRC. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 172. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i2.12055>
- Bondie, R., & Zuscho, A. (2018). *Differentiated Instruction Made Practical*. Routledge.
- Boonee, W. J., Staver, J. R., & Yale, M. S. (2014). *Rasch Analysis in the Human Sciences*. Springer.

- Bossé, M. J., Adu-Gyamfi, K., & Cheetham, M. (2011). Translations Among Mathematical Representations Teacher Beliefs and Practices. *International Journal for Mathematics Teaching and Learning*. <https://www.cimt.org.uk/journal/bosse4.pdf>
- Bossé, M. J., Adu-Gyamfi, K., & Cheetham, M. R. (2011). Assessing the Difficulty of Mathematical Translations: Synthesizing the Literature and Novel Findings. *International Electronic Journal of Mathematics Education-IEJME*, 6(3).
- Cameron, J., & Pierce, W. D. (1994). Reinforcement, Reward, and Intrinsic Motivation: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 64(3), 363–423. <https://doi.org/10.3102/00346543064003363>
- Chen, J.-H., & Chen, Y.-C. (2018). Differentiated Instruction in a Calculus Curriculum for College Students in Taiwan. *Journal of Education and Learning*, 7(1). <https://doi.org/10.5539/jel.v7n1p88>
- Chien, C. (2015). Analysis of Taiwanese elementary school English teachers' perceptions of , designs of , and knowledge constructed about differentiated instruction in content. *Cogent Education*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2015.1111040>
- Cuoco, A. A., & Curcio, F. R. (Ed.). (2001). *The Roles of Representations in School Mathematics* (Yearbook). NCTM.
- Dack, H. (2018). Structuring teacher candidate learning about differentiated instruction through coursework. *Teaching and Teacher Education*, 69, 62–74. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.09.017>
- Deci, E. L. (1971). Effects of externally mediated rewards on intrinsic motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 18(1), 105–115. <https://doi.org/10.1037/h0030644>
- Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M. (2001). Extrinsic Rewards and Intrinsic Motivation in Education: Reconsidered Once Again. Dalam *Review of Educational Research* Spring (Vol. 71, Nomor 1).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Dochy, F., Segers, M., & Buehl, M. M. (1999). The Relation Between Assessment Practices and Outcomes of Studies: The Case of Research on Prior Knowledge. *Review of Educational Research*, 69(2), 145–186. <https://doi.org/10.3102/00346543069002145>
- Dosch, M., & Zidon, M. (2014). “ The Course Fit Us ”: Differentiated Instruction in the College Classroom. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 26(3), 343–357.

- Dreher, A., & Kuntze, S. (2015). *Teachers' professional knowledge and noticing: The case of multiple representations in the mathematics classroom*. 89–114. <https://doi.org/10.1007/s10649-014-9577-8>
- Dreher, A., Kuntze, S., & Lerman, S. (2016). Why Use Multiple Representations in the Mathematics Classroom? Views of English and German Preservice Teachers. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 14. <https://doi.org/10.1007/s10763-015-9633-6>
- Duval, R. (2002). Representation, Vision and Visualization: Cognitive Functions in Mathematical Thinking. Basic Issues for Learning 1. Dalam F. Hitt (Ed.), *Representations and Mathematics Visualization*.
- E.G. Begle. (1979). *Critical Variables in Mathematics Education*. Mathematical Association of America and National Council of Teachers of Mathematics/Wiley.
- Fardillah, F. (2017). Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa melalui Pembelajaran Cognitive Apprenticeship. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2042>
- Goldin, G. A. (2014). Encyclopedia of Mathematics Education. Dalam S. Lerman (Ed.), *Encyclopedia of Mathematics Education* (hlm. 409–413). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-15789-0>
- Goldin, G. A. (2019). *Chapter 5: Exploring a Conative Perspective on Mathematical Engagement* (hlm. 111–129). https://doi.org/10.1007/978-3-030-04432-9_8
- Goldin, G., & Shteingold, N. (2001). Systems of Representations and the Development of Mathematical Concepts. Dalam A. A. Cuoco & F. R. Curcio (Ed.), *The Roles of Representation in School Mathematics* (Yearbook, hlm. 1–23). NCTM. http://scholar.google.com/scholar?q=related:qpIX1ABAUqsJ:scholar.google.com/&hl=en&num=30&as_sdt=0,5%5Cnpapers2://publication/uuid/00467FED-5653-4FF8-B71F-0EE20D64800C
- Good, T. L., & Grouws, D. A. (1977). Teaching Effects: A Process-Product Study in Fourth-Grade Mathematics Classrooms. *Journal of Teacher Education*, 28(3), 49–54. <https://doi.org/10.1177/002248717702800310>
- Gregory, R. T. (2013). *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi (terj.)* (Keenam). Penerbit Erlangga.
- Gurlitt, J., & Renkl, A. (2010). Prior knowledge activation: How different concept mapping tasks lead to substantial differences in cognitive processes, learning outcomes, and perceived self-efficacy. *Instructional Science*, 38(4), 417–433. <https://doi.org/10.1007/s11251-008-9090-5>

- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. <http://lists.asu.edu/cgi-bin/wa?A2=ind9903&L=aera-d&P=R6855>
- Hidayati, S. L. N., Hudiono, B., & Nursangaji, A. (2014). *Kemampuan translasi dan transformasi representasi dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel di SMP*. 3(1). <https://media.neliti.com/media/publications/215261-kemampuan-translasi-dan-transformasi-rep.pdf>
- Hiebert, J. (1988). A theory of developing competence with written mathematical symbols. *Educational Studies in Mathematics*, 19, 333–355. [https://sakai.udel.edu/access/content/group/dc3e9425-66b4-4399-964c-4624c3bef1c7/Week 6 10_15_18/Hiebert 1988.pdf](https://sakai.udel.edu/access/content/group/dc3e9425-66b4-4399-964c-4624c3bef1c7/Week%206%2015_18/Hiebert%201988.pdf)
- Hiebert, J., & Carpenter, T. P. (1992). Learning and Teaching with Understanding. Dalam D. A. Grouws (Ed.), *Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Hitt, F. (Ed.). (2002). *Representations and Mathematics Visualitation*. CINVESTAV-IPN.
- Holisin, I., Ainy, C. ', & Wikanta, W. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran OSCAR untuk Melatih Penalaran Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Fibonacci, Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5(1), 1–10.
- Iori, M. (2017). Objects, signs, and representations in the semio-cognitive analysis of the processes involved in teaching and learning mathematics: A Duvalian perspective. *Educational Studies in Mathematics*, 94(3), 275–291. <https://doi.org/10.1007/s10649-016-9726-3>
- Iskandar, R. S. F. (2016). Penerapan Pendekatan Differentiated Instruction untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 2(November), 47–53.
- Janvier, C., Girardon, C., & Morand, J.-C. (1993). Mathematical Symbols and Representations. Dalam Patricia. S. Wilson (Ed.), *Research Ideas for the Classroom: High School Mathematics* (hlm. 79–103). Macmillan Publishing Company.
- Kang, R., & Liu, D. (2016). The Importance of Multiple Representations of Mathematical Problems : Evidence from Chinese Preservice Elementary Teachers ' Analysis of a Learning Goal. *International Journal of Science and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1007/s10763-016-9760-8>
- Kaput, J. J. (1991). Notations and representations as mediators of constructive processes. Dalam E. von Glasersfeld (Ed.), *Radical Constructivism in Mathematics Education* (hlm. 53–74). Kluwer Academic.

- Karabenick, S. A., & Knapp, J. R. (1991). Relationship of Academic Help Seeking to the Use of Learning Strategies and Other Instrumental Achievement Behavior in College Students. *Journal of Educational Psychology*, 83(2), 221–230. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.83.2.221>
- Karadag, R., & Yasar, S. (2010). Effects of differentiated instruction on students' attitudes towards Turkish courses : an action research a. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 1394–1399. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.340>
- Khairunnisa, & Darhim. (2019). Analysis of students' conceptual and procedural understanding of linear programming. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(4), 042018. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/4/042018>
- Khairunnisa, K., Darhim, D., Priatna, N., & Juandi, D. (2021, Oktober 23). Representation Ability of Mathematics Education Students in Linear Programming Lecture. *International Seminar on Mathematics, Science, and Computer Science Education*.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. The National Academic Press. <https://doi.org/10.17226/9822>
- Laelasari, Subroto, T., & Ikhsan K, N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dalam Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa. *Jurnal Euclid*, 1(2), 60–136. <https://doi.org/10.33603/e.v1i2.347>
- Lesh, R., Post, T., & Behr, M. (1987). Representations and Translations among Representations in Mathematics Learning and Problem Solving. Dalam C. Janvier (Ed.), *Problems of representations in the teaching and learning of mathematics* (hlm. 33–40). Lawrence Erlbaum.
- Melese, S. (2019). Instructors' knowledge, attitude and practice of differentiated instruction : The case of college of education and behavioral sciences, Bahir Dar University, Amhara region, Ethiopia. *Cogent Education*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1642294>
- Melesse, T. (2015). Differentiated Instruction: Perceptions, Practices and Challenges Differentiated Instruction: Perceptions, Practices and Challenges of Primary School Teachers. *Science, Technology and Arts Research Journal*, 4(3), 253–264. <https://doi.org/10.4314/star.v4i3.37>
- Monika, A., Hartoyo, A., & Suratman, D. (2015). Kemampuan translasi representasi matematis siswa materi himpunan di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://core.ac.uk/outputs/304715725>.
- Morgan, H. (2014). Maximizing Student Success with Differentiated Learning. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 87(1), 34–38. <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>

- Mulyana, T. (2005). *Kajian Pendekatan Induktif-Deduktif dan Kemampuan Berpikir Kreatif*.
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/195101061976031-TATANG_MULYANA/File_20_Kajian_Pendekatan_Induktif-Deduktif_%26_Kemampuan_Berpikir_Kreatif.pdf
- Nanang, M., Valcke, M., & Godwin, R. (2017). Teachers and their implementation of differentiated instruction in the classroom. *Teaching and Teacher Education*, 67, 291–301. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.06.020>
- NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. NCTM.
- Neve, D. De, & Devos, G. (2015). The role of environmental factors in beginning teachers' professional learning related to differentiated instruction. *School Effectiveness and School Improvement*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/09243453.2015.1122637>
- Ningtyas, D. Y., Fuad, Y., & Lukito, A. (2019). Kemampuan Representasi Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Menyelesaikan Soal Kalkulus. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 27–36. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.17334>
- Nizaruddin, N., Waluyo, St. B., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2020). Profile of Student's Mathematical Representation Translation on the Verbal Problem. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12B), 8178–8185. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082621>
- Nopitasari, D. (2017). Analisis kemampuan multi representasi matematis berdasarkan kemampuan awal matematis mahasiswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–11. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/656>
- Nur, A., Widodo, A., & Aristiyo, D. N. (2019). Kemampuan representasi matematis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah statistika berdasarkan langkah krulik dan rudnick. *JES-MAT*, 5(2).
- Panasuk, R. M. (2011). Taxonomy for Assessing Conceptual Understanding in Algebra using Multiple Representations. *College Student Journal*, 47(2), 219–232.
- Panasuk, R. M., & Beyranevand, M. L. (2010). Algebra students' ability to recognize multiple representations and achievement. *International for Mathematics Teaching and Learning*, 1–22. <http://www.cimt.org.uk/journal/panasuk.pdf>
- Pape, S. J., & Tcoshanov, M. A. (2001). The Role of Representation (s) in Developing Mathematical Understanding. *Theory into Practice*, 40(2), 118–127.

- Pimm, D. (1990). Book review: Problems of Representation in the Teaching and Learning of Mathematics. *Educational Studies in Mathematics*, 21(1), 91–99.
- Porzio, D. T. (1995). *Effects of Differing Technological Approaches On Students' Use of Numerical, Graphical and Symbolic Representations and Their Understanding of Calculus*.
- Prast, E. J., Weijer-bergsma, E. Van De, Kroesbergen, E. H., & Luit, J. E. H. Van. (2018). Differentiated instruction in primary mathematics : Effects of teacher professional development on student achievement. *Learning and Instruction journal*, 54(January), 22–34. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.01.009>
- Rahmawati, D., Purwanto, P., Subanji, S., Hidayanto, E., & Anwar, R. B. (2017). Process of Mathematical Representation Translation from Verbal into Graphic. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 12(3), 367–381. <https://www.researchgate.net/publication/324121884>
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir*.
- Ruys, I., Defruyt, S., Rots, I., & Aelterman, A. (2015). Differentiated instruction in teacher education : A case study of congruent teaching. *Teachers and Teaching : theory and practice*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/13540602.2013.744201>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037//0003-066X.55.1.68>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. The Guilford Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Ryken, A. E. (2009). *Multiple representations as sites for teacher reflection about mathematics learning*. 347–364. <https://doi.org/10.1007/s10857-009-9107-2>
- Sa'diyah, U., Nizaruddin, N., & Muhtarom, M. (2020). Translasi antar representasi matematis visual ke verbal dalam memahami konsep pada materi spldv ditinjau dari kemampuan matematika tinggi. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(4), 266–275.
- Selling, S. K. (2016). *The Journal of Mathematical Behavior Learning to represent , representing to learn*. 41, 191–209.
- Sharp, K., Jarvis, J. M., & Mcmillan, J. M. (2018). Leadership for differentiated instruction : teachers ' engagement ith on-site professional learning at an

- Australian secondary school Australian secondary school. *International Journal of Inclusive Education*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/13603116.2018.1492639>
- Skemp, R. R. (1987). *The Psychology of Learning Mathematics*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Stirling, D. (2013). Motivation in Education. *Aichi Universities English Education Research Journal*, 29, 51–72. https://learndev.org/dl/Stirling_MotEdu.pdf
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*.
- Taber, K. S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Taylor, B. K. (2015). Content , Process , and Product : Modeling Differentiated Instruction. *Kappa Delta Pi Record*, March, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00228958.2015.988559>
- Tomlinson, C. A. (1999). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. <http://www.ascd.org>
- Tulbure, C. (2011). Social and Differentiated instruction for pre-service teachers : An experimental investigation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 448–452. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.088>
- Wan, S. W. (2015). Differentiated instruction: Hong Kong prospective teachers' teaching efficacy and beliefs. *Teachers and Teaching theory and practice*. <https://doi.org/10.1080/13540602.2015.1055435>
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *The Understanding by Design*.
- Wilujeng, H., Kusumah, Y. S., & Darhim, D. (2019). Promoting students self determination theory skill in merills first principle of instruction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1315(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1315/1/012022>
- Winarso, W. (2014). Membangun Kemampuan Berfikir Matematika Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif dan Induktif-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika. Dalam *Desember* (Vol. 3, Nomor 2).
- Wullandari, D. R., Halini, H., & T, A. Y. (2018). Kemampuan Translasi Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Himpunan di Kelas VIII SMPI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).
- Yekti, S. M. P. (2018). Kemampuan representasi matematis mahasiswa pada mata kuliah pemodelan matematika ditinjau dari prestasi belajar program linier.

Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 3(2), 245–252.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.181>